

RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa, oleh karena itu pemerintah sangat menekankan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui program-program kesehatan. AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi, diharapkan Indonesia dapat mencapai target yang ditentukan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 yaitu AKI 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 12 per 1.000 kelahiran hidup. Faktor penyebab tingginya AKI dan AKB adalah perdarahan 30,1% , hipertensi 26,9%, infeksi 5,6%, partus lama 1,8%, abortus 1,6% dan lain-lain 34,5%. Angka Kematian Bayi (AKB) antara lain asfiksi 37%, BBLR 29%.

Laporan tugas akhir ini dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan secara komprehensif pada ibu hamil sampai KB. Asuhan yang dilakukan di PMB Isti'adzah Ulfanda dimulai dari tanggal 28 April 2018 sampai 14 Juni 2018. Kunjungan hamil sampai KB dilakukan sebanyak 13 kali.

Asuhan Kebidanan pada Ny. S pada kunjungan kehamilan ibu tidak ada keluhan, pemeriksaan yang dilakukan dalam batas normal. Pada tanggal 04 Mei 2018 ibu melahirkan bayinya secara normal di PMB Isti'adzah Ulfanda. Proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas hasil pemeriksaan dalam batas normal. Keadaan bayi dalam batas normal. Hasil konseling KB ibu sudah memutuskan kontrasepsi suntik 3 bulan dan penggunaan kontrasepsi 3 bulan dimulai saat bayi usia 40 hari.

Asuhan Kebidanan pada Ny. S saat hamil sampai Kb berlangsung normal. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan, sehingga angka kematian ibu dan bayi tidak meningkat.